

**PENGARUH EDUKASI BERBASIS KELUARGA TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSIAPAN KEGAWATDARURATAN OBSTETRI DAN ANCAMAN BENCANA ALAM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PMB PERA KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA**

**Riska Susanti Pasaribu<sup>1</sup>, Ribur E Sinaga<sup>2</sup>, Ridesman<sup>3</sup>, Cristoboy Vasius Bakara<sup>4</sup>, Lusi Aulia Sari<sup>5</sup>, Meriyatul Akmal Daulay<sup>6</sup>.**

<sup>1,2,3,4,5</sup>, STIKes Mitra Husada Medan

[riskasusantinataliap@gmail.com](mailto:riskasusantinataliap@gmail.com)

Received: 10-06-2025

Revised: 18-06-2025

Approved: 28-06-2025

**ABSTRACT**

*Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, yakni 228 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab tingginya AKI adalah keterlambatan penanganan kegawatdaruratan obstetri, terutama pada kondisi bencana alam. Edukasi berbasis keluarga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan persiapan keluarga menghadapi kegawatdaruratan obstetri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis keluarga terhadap pengetahuan, sikap, dan persiapan keluarga dalam menghadapi kegawatdaruratan obstetri pada ibu hamil trimester I di PMB Pera tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan one group pretest-posttest design. Sampel terdiri dari 30 ibu hamil trimester I, dibagi menjadi kelompok kontrol (n=15) dan kelompok intervensi (n=15). Intervensi berupa edukasi berbasis keluarga terkait persiapan kegawatdaruratan obstetri dan bencana alam. Data dianalisis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pengetahuan (p=0,001) dan sikap (p=0,001) pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi. Kesimpulan: Edukasi berbasis keluarga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester I dalam menghadapi kegawatdaruratan obstetri dan ancaman bencana alam. Rekomendasi penelitian ini adalah pelaksanaan edukasi secara rutin pada ibu hamil dengan melibatkan anggota keluarga sebagai bentuk kesiapsiagaan terhadap kegawatdaruratan obstetri.*

**Kata kunci:** Edukasi Berbasis Keluarga, Kegawatdaruratan Obstetri, Ibu Hamil Trimester I, Bencana Alam

**PENDAHULUAN**

Angka kematian ibu secara Nasional masih tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun AKI mengalami penurunan, namun masih tingginya angka kematian menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan ibu pada masa kehamilan dan persalinan masih memerlukan upaya yang lebih intensif. Terdapat lima penyebab utama (60% dari kematian maternal) adalah perdarahan postpartum, sepsis puerperal, pre-eklampsia/eklampsia, persalinan macet, dan komplikasi abortus yang tidak aman. Tiga terlambat yang diduga berhubungan dengan tingginya angka kematian maternal tersebut adalah: 1) Terlambat mengambil keputusan, 2) Terlambat mengakses pelayanan dan 3) Terlambat mendapatkan pelayanan yang tepat saat tiba di fasilitas kesehatan rujukan. Terkait dengan keterlambatan ketiga, ada beberapa faktor penyebab terlambatnya mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan rujukan.

Gawat Darurat adalah keadaan situasi dimana seseorang tiba-tiba dalam keadaan gawat dan terancam anggota badan dan jiwanya bisa menjadi cacat atau mati bila tidak mendapatkan pertolongan segera. Perlu dilakukan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) upaya untuk menangani keadaan gawat darurat agar pasien tidak meninggal, keadaannya semakin memburuk atau mencegah / mengurangi kecacatan. Keadaan Gawat darurat dapat terjadi tidak hanya dilingkungan alam atau di rumah tangga tetapi juga terjadi pada kebidanan.

Pendampingan berbasis keluarga sangat berpengaruh dalam mengatasi jika terjadi komplikasi, terutama pada saat terjadi bencana alam. Bagaimana persiapan ibu dari tempat kejadian sampai ke rumah sakit sehingga ibu dan bayi dapat selamat. Kesehatan ibu adalah peningkatan edukasi.

Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan, termasuk daerah yang rentan terjadi bencana alam. Selain itu, ibu hamil di wilayah ini belum memiliki persiapan yang baik untuk menghadapi kemungkinan komplikasi dan kegawatdaruratan dalam kehamilan terutama jika terjadi bencana alam.

Berdasarkan hasil survey pada ibu hamil saat kunjungan kehamilan bahwa terjadi 10 kasus kegawatdaruratan pada ibu hamil Trimester I pada saat terjadinya bencana alam, dari 10 orang yang mengalami kegawatdaruratan Trimester I hanya 3 orang yang didampingi keluarga mengikuti prosedur penanganan gawat darurat kebidanan pada bencana alam. Berdasarkan hal ini penulis ingin meneliti tentang Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Persiapan Keluarga Pada Kegawatdaruratan Obstetri Ibu Hamil Trimester I di PMB Pera Tahun 2023.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimental* dengan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok pembanding namun sudah melakukan tes awal sehingga besarnya pengaruh edukasi dapat diketahui. Dalam penelitian ini responden terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal subjek penelitian sebelum diberikan edukasi tentang persiapan kegawatdaruratan obstetrik dan bencana alam pada ibu hamil. Sesudah diberikan tes awal, selanjutnya kepada responden diberikan perlakuan berupa edukasi tentang persiapan kegawatdaruratan obstetrik dan bencana alam pada ibu hamil. Setelah selesai diberikan edukasi selanjutnya responden diberikan test akhir (posttest) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh edukasi berbasis keluarga yang diberikan terhadap tentang persiapan kegawatdaruratan obstetrik dan bencana alam pada ibu hamil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Penelitian ini mengenai Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera Tahun 2023. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2023 tepatnya selama 5 bulan. Subjek penelitian adalah ibu hamil TM I dengan usia kehamilan 28-39 yang ada di klinik Pera. Pada penelitian ini responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 ibu hamil untuk kelompok control yang tidak diberikan intervensi berbasis keluarga Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera dan 15 ibu hamil untuk kelompok intervensi yang diberikan intervensi berbasis keluarga Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera, sehingga jumlah responden secara keseluruhan adalah 30 orang.

Ibu hamil datang sesuai dengan waktu yang ditentukan itulah yang menjadi responden pada penelitian ini. Seluruh responden pada penelitian diberikan penjelasan mengenai kegiatan penelitian yang berlangsung selama 5 bulan, setelah itu responden

dari subjek penelitian menandatangani informed consent atau kesediaan sebagai responden untuk mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti dibantu oleh anggota tim peneliti, pimpinan klinik dan tim pegawai klinik yang telah mendapatkan edukasi. Setelah responden sebagai subjek penelitian menandatangani informed consent maka dilakukan observasi dalam persiapan kegawatdaruratan obstetric dan ancaman bencana alam pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi yaitu pengetahuan, sikap dan persiapan kegawatdaruratan obstetric sehingga siap secara fisik dan mental dalam menghadapi kegawatdaruratan yang mungkin terjadi selama masa kehamilan.

### **Analisis Univariat**

#### **Karakteristik responden**

Terhadap kelompok kontrol dan intervensi dilakukan pencatatan data karakteristik meliputi umur Ibu hamil, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan. Dilakukan juga observasi pengurangan keluhan fisik dan kesiapan bersalin sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil penelitian selengkapnya disajikan sebagai berikut :

#### **Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Jumlah Kehamilan**

No	Karakteristik	Kelompok	
		Intervensi n=15 N (%)	Kontrol n=15 N (%)
<b>1.</b>	<b>Umur</b>		
	a. <20 tahun	-	1 ( 6,7)
	b. >20-25 tahun	7 (46,7)	6 (40,0)
	c. >25-30	7 (46,7)	5 (33,3)
	d. >30-35	1 ( 6,7)	3 (20,0)
<b>2.</b>	<b>Pendidikan</b>		
	a. SD	-	-
	b. SMP	1 ( 6,7)	1 ( 6,7)
	c. SMA	12 (80,0)	12 (80,0)
	d. Sarjana	2 (13,3)	2 (13,3)
<b>3.</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	a. IRT	10 (66,7)	8 (53,3)
	b. Petani	1 ( 6,7)	1 ( 6,7)
	c. Buruh tani/pabrik/bangun an	4 (26,7)	-
	d. Pedagang/swasta	-	6 (40,0)
<b>4.</b>	<b>Jumlah Kehamilan</b>		
	a. Primigravida	6 (40,0)	8 (53,3)
	b. Multigravida	9 (60,0)	7 (46,7)

Tabel diatas menunjukkan jumlah sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia bayi yang diberikan perlakuan. Berdasarkan umur >20-25 tahun berjumlah 13 orang, berdasarkan pendidikan SMA berjumlah 24 orang, berdasarkan pekerjaan IRT

berjumlah 18 orang, berdasarkan jumlah kehamilan multigravida berjumlah 16 orang pada kelompok kontrol dan intervensi.

**Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera**

<b>Keluhan Fisik</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Nilai P</b>
<b>Pre-test</b>	27,300	15,684	0,001
<b>Post-test</b>			

Tabel diatas merupakan hasil pengaruh edukasi berbasis keluarga sebelum dan sesudah diberikan dalam peningkatan pengetahuan terhadap Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam pada ibu hamil TM I pada kelompok kontrol dan dilakukan uji paired sample t-test didapatkan hasil untuk keluhan fisik ibu hamil nilai P = 0,001, artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil TM I.

**Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera**

<b>Keluhan Fisik</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Nilai P</b>
<b>Pre-test</b>	25,633	15,806	0,001
<b>Post-test</b>			

Tabel diatas merupakan hasil Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera pada kelompok intervensi dan dilakukan uji paired sample t-test didapatkan hasil nilai P = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu. Hamil TM I

**PEMBAHASAN**

**Karakteristik Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini keluhan fisik persiapan persalinan pada ibu hamil pada kelompok kontrol dan intervensi dipengaruhi oleh factor usia, pendidikan, pekerjaan dan jumlah kehamilan. Secara teoritis ibu hamil memang memiliki perubahan emosiaonal yang bervariasi berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah kehamilan. Sehingga mempengaruhi kecemasan yang berlebihan dalam menghadapi kegawatdaruratan yang kemungkinan terjadi.

**Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera Tahun 2023**

Pada hasil penelitian ini kelompok kontrol yang diberi perlakuan edukasi berbasis keluarga menunjukkan hasil pengaruh edukasi berbasis keluarga sebelum dan sesudah diberikan dalam peningkatan pengetahuan terhadap Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam pada ibu hamil TM I pada kelompok kontrol dan dilakukan uji paired sample t-test didapatkan hasil untuk keluhan fisik ibu hamil nilai P = 0,001, artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil TM I.

Penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mimi, Agusti Sastika tahun 2022. Hasil penelitian didapatkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan edukasi, yaitu dari 5,70 menjadi 8,42, dan peningkatan sikap responden sebelum dan setelah diberikan edukasi, yaitu dari 12,60 menjadi 25,98. Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan keluarga dengan kelompok rentan anak prasekolah pada saat prabencana gempa bumi di RW 09 Kelurahan Pasie Nan Tigo dengan nilai  $p = 0,000$ .

Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosani Naim tahun 2017 dimana hasil penelitian adalah, Kegiatan edukasi dilaksanakan melalui tiga kali pertemuan kunjungan rumah. Analisis data menggunakan Wilcoxon test dan Mann whitney test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi berbasis keluarga terhadap intensi ibu hamil untuk optimalisasi nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan ( $p = 0.00$ ).

### **Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera Tahun 2023**

Hasil penelitian pada kelompok intervensi yang diberikan perlakuan hasil Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu Hamil Trimester I PMB Pera pada kelompok intervensi dan dilakukan uji paired sample t-test didapatkan hasil nilai  $P = 0,001$  artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu. Hamil TM I.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosani Naim tahun 2017, hasil penelitian diketahui rata-rata usia responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berada pada rentang usia 20-35 tahun dengan 77,3% pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 100% beragama islam. Responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol rata-rata bersuku sunda dengan 90,9% pada kelompok intervensi dan 95,5% pada kelompok kontrol.

Tingkat pendidikan paling banyak yaitu SMA pada kelompok intervensi 54,5% dan kelompok kontrol 63,6%. Jenis pekerjaan ibu yang paling banyak adalah sebagai ibu rumah tangga pada kelompok intervensi 86,4% dan pada kelompok kontrol 81,8%. Jenis pekerjaan suami yang paling banyak adalah sebagai karyawan swasta pada kelompok intervensi 40,9% dan kelompok kontrol paling banyak adalah sebagai buruh 40,9%. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan  $p > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut homogen pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol.

### **KESIMPULAN**

1. Dari hasil uji paired sample t-test didapatkan hasil untuk keluhan fisik ibu hamil nilai  $P = 0,001$ , artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan ibu hamil TM I.
2. Dari hasil uji paired sample t-test didapatkan hasil nilai  $P = 0,001$  artinya  $p < 0,05$ , menyatakan terdapat Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Sikap dan Persiapan Kegawatdaruratan Obstetri dan Ancaman Bencana Alam Pada Ibu. Hamil TM I.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andono, Riris, dkk, (2020), Buku Teks Epidemiologi untuk Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Christine Rohr Thomson (2020). *Vitamin D and The Risk of Dystocia*. Plos One Collection : Paleocology and paleobiology of extinct species. October 14
- Esti Nugraheny. 2017. Asuhan Kebidanan Pathologi. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Fadillah *et al.* (2017) 'Hubungan Antara Saat Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Diluar Atau Saat Jam Kerja Dengan Waktu Tanggap Di Rsud La Temmamala Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(3), pp. 146–153.
- Harsh Mohan.2010. Textbook Of Pathalogy. St Louis: Jaypee Brothers Medicak Publishers
- Kepmenkes RI Nomor 145/Menkes/SK/I/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan
- Marge Berer. (2017) *Abortion Law and Policy Around The World*. Health and Human Right Journal. 19 (1) : 13-27
- Munthe, Juliana, dkk. (2022), Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*). Jakarta : Trans Info Media
- Murray dan Mc Kinney, (2010), *Foundation of Maternal-Newborn and Women's Health Nursing, Sixth Edition*, United States of America : Library of Congress Cataloing, Elsevier
- Murray dan Mc Kinney, (2022). *Maternal-Child Nursing, Sixth Edition*. Library of Congress Control Number : 2021940645 Elsevier
- Nusdin. 2022. Keperawatan Gawat Darurat. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing
- Richard M.Cantordan P. David Sadowitz. 2010. Neonatan Emergencies: New York Mcgraw Hill.
- Sembiring, Mediana. dkk. 2019. Nilai Pespektif Budaya Karo Dalam Perawatan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Lau Baleng Kabupaten Karo Tahun 2019. <http://repository.mitrahusada.ac.id/>
- Sulfianti dkk (2021). Gawat Darurat Maternal Neonatal. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Wulandari, Catur Leny, dkk. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bandung : Media Sains Indonesia